

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Perencanaan Program Kerja Kepala Sekolah.

Adapun langkah dalam perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap program di sd tq mu'adz bin jabal kendari berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di deskripsikan dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1.1 Tujuan dan Target Program

Agar dapat mengetahui sejauh mana pencapaian sekolah dalam pemenuhan standar nasional pendidikan menuju sekolah yang berkualitas, maka dibutuhkan raport mutu. Raport mutu merupakan instrumen untuk melihat sejauh mana pencapaian sekaligus solusi yang dapat dilakukan sesuai aspek yang dibutuhkan. Dalam posisi menjadi seorang pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan formal pelaksana agenda pendidikan, kepala sekolah mengelola peranan yang begitu urgen terhadap proses pelaksanaan maupun pengarahannya seluruh agenda yang sedang maupun yang akan dilaksanakan oleh sekolah, kepala sekolah mempunyai peran penting terhadap pelaksanaan semua kegiatan yang dilaksanakan di lingkup sekolah, memanejemeni sekolah pengelolaan agenda kerja setiap sumber daya manusia (SDM) baik didalam kelas maupun yang berlangsung diluar kelas.

Sementara itu guru adalah salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh terhadap keseksesan siswa dan meningkatnya mutu sebuah lembaga pendidikan yang dilandakan terhadap mutu kerja maupun potensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kinerja sebagai tenaga pendidik.

5. Penyusunan Perencanaan Program

Melalui tahapan merumuskan program-program kerja kepala sekolah baik itu berupa program jangka waktu tertentu yaitu jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan baik itu berupa persiapan administrasi, potensi-potensi sekolah yang ada, tahap penentuan sumber daya manusia (SDM) yang diikutsertakan hingga pada tahap sosialisasi. Pendidikan dan pembinaan melalui program-program yang di implementasikan seperti agenda dan juga supervise.

Berikut adalah wawancara bersama dengan kepala sekolah tanggal 15-16 September 2023.

“ya terimakasih ibuk, jadi untuk dasar penyusunan program sekolah itu adalah dari hasil evaluasi sekolah yang saat ini dikenal dengan raport mutu pendidikan, dan disitu sudah ada hasil mana yang sudah baik dan mana yang masih kurang sehingga atas dasar itulah sekolah membuat suatu program dengan kita melihat mana sisi-sisi atau indikator yang masih kurang. maka yang kurang itulah yang akan kita buat programnya yang baik juga tetap dibuatkan program untuk ditindaklanjuti atau ditingkatkan untuk lebih baik lagi. tentu pembuatan program ini bukan hanya kepala sekolah, harus melalui secara bersama oleh sebab itu mekanismenya melalui rapat untuk kita membicarakan tentang program yang akan kita rencanakan, misalnya untuk 1 tahun kedepan atau dua tahun kedepan yang dikenal dengan adanya program jangka pendek ada program ada program jangka menengah maupun program

jangka panjang. Setelah masing-masing sesuai dengan pembagian tugasnya misalnya ini bertanggung jawab dibidang pengadaan, ini bertanggung jawab dibidang peningkatan yah maka rapat berikutnya adalah untuk kita menindaklanjuti apa yang menjadi hal-hal penting”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu berdasarkan hasil evaluasi sekolah yang saat ini dikenal dengan raport mutu pendidikan yang dari situ dapat dilihat mana sisi-sisi atau indikator yang masih kurang. Kemudian dari situlah dapat diketahui apa yang menjadi sebuah program yang dominan akan dilaksanakan oleh sekolah. Akan tetapi hal yang telah dikategorikan baik dalam raport mutu tersebut tetap akan direncanakan dalam rapat program yang selanjutnya lagi guna untuk melakukan peningkatan mutu yang lebih lagi.

6. Dokumen Perencanaan

Kemudian hal yang berkaitan dengan dokumen dalam perencanaan Program berdasarkan wawancara bersama dengan kepala sekolah tanggal 15-16 September 2023 sebagai berikut.

“yah kalau dokumen tertulis ada yaitu program sekolah yaitu ada dokumen tertulisnya. jadi program sekolah jangka pendek itu dalam bentuk RKAS (Rencana kerja anggaran sekolah) didalamnya baik itu peningkatan produktifitas guru maupun sarana prasarana”.

Berdasarkan data wawancara kepala sekolah maka dapat disimpulkan bahwa sekolah menyiapkan dokumen khusus yang dimiliki sekolah yaitu RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) yang didalamnya baik itu peningkatan produktifitas merupakan hal yang berkaitan dengan program guru maupun hal-hal yang berkaitan dengan sarana prasarana.

7. Penjadwalan program Khusus

Selanjutnya ialah hal yang berkaitan dengan jadwal perencanaan kepala sekolah ialah sebagai berikut.

“Kalau sekarang ini saya membuat itu dari 2022 tetapi karna ini adalah dia jangka pendek dan jangka Panjang maka tahun 2023 termasuk didalamnya”.

Berdasarkan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan perencanaan yang bersifat jangka Panjang maka dengan sendirinya dapat mencakup program tahun yang akan datang.

Berikut merupakan data dari hasil wawancara bersama dengan salah satu informan Ibu Miming Kurniawati S.Pd sebagai berikut:

“Sebelum menentukan sebuah program yang akan dilaksanakan, biasanya itu sepala sekolah terlebih dahulu memperhatikan target-target apa yang harus akan dicapai, dengan begitu maka kami juga sebagai tenaga pendidik yang ada dan siap melaksanakan program-program tersebut terasa lebih jelas akan tujuan apa yang akan kami capai kedepannya yang dapat berdampak baik terhadap langkah yang akan kami ambil sebagai tenaga pendidikan”.

Berdasarkan hasil wawancara maka kepala sekolah terlebih dahulu mendeskripsikan target-target apa yang menjadi hal yang dominan yang kemudian akan menjadi sebuah tujuan dalam perencanaan yang akan disusun dalam target kerja sekolah, sehingga dengan demikian dapat berdampak baik terhadap positif terhadap target yang dituju.

Hal tersebut sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melaksanakan wawancara bersama Ibu Nurbadaeni S.Pd. sebagai berikut:

“Kepala Sekolah kami itu ee dalam menentukan program-program apa saja yang harus sekolah laksanakan, baik itu berupa program yang berasal dari dinas pendidikan maupun program dari yayasan. beliau terlebih dahulu mengutamakan apa yang menjadi tujuan utamanya yang akan dicapai dari sebuah program tersebut. dan beliau pasti memberitahukan ee kepada kami tentang program tersebut bertujuan apa, dan pasti sangat penting terhadap peningkatan kualitas sekolah Insya Allah”.

Berdasarkan wawancara maka disimpulkan bahwa program yang akan dilaksanakan oleh sekolah baik itu berupa program yang berasal dari dinas maupun program dari yayasan sendiri akan terlebih dahulu diseleksi yang mana yang utama dalam memahami kebutuhan sekolah yang nantinya akan dijabarkan dalam rencana kerja sekolah dengan kepala sekolah turut andil dalam persiapan dokumen-dokumen perencanaan sekolah. Dengan demikian maka

Sebagai seorang administrator, kepala sekolah mempunyai hubungan yang sangat erat dengan berbagai kegiatan administratif berupa pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara khusus, kepala sekolah harus mampu mengelola kurikulum, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, pencatatan, dan pengelolaan keuangan. Untuk menunjang produktivitas sekolah, kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan tugas administratif, kepala sekolah, khususnya sebagai administrator yang meningkatkan kinerja dan produktivitas sekolah, dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti pendekatan sifat, pendekatan perilaku, dan pendekatan situasional. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu bertindak secara situasional sesuai dengan situasi dan

kondisi yang ada. Namun secara umum, kepala sekolah harus memprioritaskan tugas-tugas yang diberikan kepada setiap staf agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

4.1.1.2 Mempersiapkan Potensi

Perencanaan Program pada SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari merupakan persiapan tentang apa-apa yang akan dilakukan skenario untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam bentuk tertulis. Apa yang akan dilakukan, dikerjakan, bagaimana, kapan dan berapa perkiraan satuan-satuan biaya, serta hasil seperti apa yang diharapkan. Dalam penentuan hal apa yang perlu dipersiapkan, kepala sekolah terlebih dahulu mempertimbangkan potensi apa saja yang dimilikinya, baik itu berupa potensi sumberdaya manusia, maupun potensi sarana dan prasarana yang dimungkinkan dapat menunjang program-program apa yang akan dilaksanakan. Seorang guru memang merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

1. Mengidentifikasi Potensi SDM

Dalam mempersiapkan potensi yang dimiliki sekolah, kepala sekolah telah melakukan hal-hal yang melalui peninjauan jangka Panjang, sesuai dengan data yang ditemukan saat dilakukan wawancara sebagai berikut.

“tentu kan kan dari sisi manusianya (SDM) maka tentu kita mempersiapkan dari rekrutmen guru kita akan melihat latar belakang pendidikan dan kesesuaian dengan bidang yang akan diajarkan disekolah itu yang pertama, kedua setelah didalam tentu potensi yang didalam ini adalah bervariasi jadi ada guru yang misalnya mempunyai latarbelakang pendidikan yang keguruan (PGSD) tetapi da juga yang latarbelakang pendidikan sarjana yang bukan PGSD maka sekolah itu memberikan motivasi agar guru yang bukan latarbelakang itu, maka mengikuti pendidikan. kemudian mengenai sumberdaya ini tentu kita akan tingkatkan guru inikan didalam prosesnya harus di update terus tentang ilmunya tentu sekolah itu akan memprogramkan peningkatan kompetensi guru itu dengan pelatihan, dengan workshop dengan KKG dari sekolah, didalamnya termasuk baik itu intern maupun ekstern mengikuti seminar atau mengikuti webinar yang online itu adalah merupakan cara untuk meningkatkan SDM guru yang ada didalam sekolah”.

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam mempersiapkan potensi yang akan diberikan tanggung jawab telah memahami terlebih dahulu potensi yang dimiliki oleh sekolah dengan melihat bidang masing-masing yang dimiliki oleh guru-guru maupun staf sekolah, kemudian sesuai halnya dengan guru yang belum sesuai dengan potensi yang diharapkan oleh sekolah maka sekolah memprogramkan peningkatan kompetensi guru itu dengan pelatihan, dengan workshop dengan KKG dari sekolah, didalamnya termasuk baik itu intern maupun ekstern mengikuti seminar atau mengikuti webinar yang online itu adalah merupakan cara untuk meningkatkan SDM guru yang ada didalam sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki tanggung jawab menggerakkan seluruh sumber daya

yang ada di sekolah sehingga melahirkan etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Keberhasilan kepemimpinan Kepala sekolah dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi hal-hal sebagai berikut: (1) Kepribadian yang kuat; Kepala sekolah harus mengembangkan pribadi agar percaya diri, berani, bersemangat, murah hati, dan memiliki kepekaan sosial. (2) Memahami visi, misi, serta tujuan pendidikan dengan baik; pemahaman yang baik merupakan bekal utama kepala sekolah agar dapat menjelaskan kepada guru, staf dan pihak lain serta menemukan strategi yang tepat untuk mencapainya.

2. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam melaksanakan program yang akan dilakukan oleh sekolah. Berdasarkan wawancara kepala sekolah sebagai berikut.

“Sarana dan prasarana itu kan menunjang proses dan peningkatan kualitas pendidikan. oleh sebab itu sekolah memprogramkan Pembelian LCD, Pemenuhan untuk sarana Prasarana Kelas, Lemari dan ATK, Setiap kelas memiliki infocus. beserta semua kebutuhan guru untuk menunjang proses pembelajaran itu sekolah itu akan memprogramkan. Sehingga guru-guru dengan adanya perkembangan teknologi sekarang itu guru-guru harus sudah bisa memanfaatkan teknologi itu dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam memperhatikan sarana dan prasarana pendukung yang akan digunakan oleh sekolah dengan cara memprogramkan pembelian LCD (liquid crystal display), Pemenuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan kelas, Pembelian Lemari, Melengkapi ATK (Alat Tulis Kantor).

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Ibu Anggi Ustika Dewai S.Pd sebagai berikut:

“Baik Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, sebelum melaksanakan program-program sekolah yang telah di plainingkan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan kami dalam lembaga ini, terlebih dahulu biasanya beliau mempersiapkan potensi yang akan digunakan oleh program tersebut, seperti misalnya guru guru yang akan diberikan tanggung jawab, yah karna memang dianggap mampu dan berpotensi untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah yaa makanya dialah yang diamanahkan tanggung jawab tersebut. dan tentunya akan dilakukan persiapan-persiapan lagi untuk program-program yang lain”.

Dari wawancara maka disimpulkan bahwa pelaksanaan sebuah mutu sekolah dapat dilaksanakan dengan mengupayakan dengan baik seluruh sumber daya manusia yang dimiliki oleh SD TQ Mu’adz Bin Jabal Kendari, kepala sekolah terlebih dahulu melihat seluruh potensi yang ada baik itu dari tenaga pendidik maupun dari tenaga kependidikan mana yang dapat diberikan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kemudian yang selanjutnya ialah hal utama yang berkaitan dengan potensi pendukung atau sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menjadi sebuah faktor pendukung terhadap kinerja sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Ibu Sri Yantika S.Pd sebagai berikut:

“Baik sebelumnya saya ucapkan kepada ibuk atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya, baik menurut saya sarana dan prasarana ialah yang ada disekolah ini sudah begitu memadai, karena juga semua guru-guru

jika melaksanakan program-program dan proses pelaksanaan sebuah pembelajaran kami sangat terbantu sekali tentunya, kemudian untuk kondisi sarananya dan prasarannya juga yahh tidak mungkin tidak dirawat yah, pasti kami merawat agar bisa dimanfaatkan dengan layak, kemudian kepuasan kami dalam menggunakan tentunya yah. Insyallah puas lah kami memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada”.

Berhubungan dengan faktor pendukung lain yang tidak kalah pentingnya terhadap peningkatan mutu manajemen sekolah yaitu sarana dan prasarana yang ada baik itu yang digunakan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan maupun yang digunakan untuk pengembangan kompetensi peserta didik, dari data tersebut disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada telah begitu memadai dan sering dilakukan perawatan yang rutin sehingga dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama dengan layak. Dalam bidang pedagogik, maka seorang guru harus mempunyai ilmu pengetahuan yang mumpuni. Adapun kompetensi profesional, maka pekerjaan guru memerlukan berbagai kemahiran, keahlian, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi dengan mendapat penghasilan. Sedangkan kompetensi personal, maka seorang guru harus mempunyai kepribadian yang baik dan mulia, karena guru sebagai teladan bagi para muridnya. Sementara kompetensi sosial, maka seorang guru harus bisa hidup bermasyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

4.1.1.3. Rapat Program

Kemajuan sekolah akan sangat bergantung pada kerja sama dan sinergi dari seluruh potensi sumber daya yang dimiliki sekolah. Dalam peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan seyoganya mengerahkan seluruh kemampuan yang ada adalah merupakan hal yang memang dilaksanakan dengan seksama dan harus diimplementasikan guna terciptanya mutu pendidikan yang sesuai dengan tujuan sebuah lembaga pendidikan yang diharapkan.

1. Sosialisasi

Dalam mempersiapkan Program yang akan dilaksanakan sekolah, kepala sekolah telah melakukan hal-hal yang melalui sosialisasi pemberian informasi, sesuai dengan data yang ditemukan saat dilakukan wawancara sebagai berikut.

“Kami itu sosialisasi ada yang kita lakukan dengan kalau bertemu secara langsung itu yang cara nonformal, kalau dengan cara formal yah itu kami lakukan dengan rapat yang didalam sekolah, atau kita yah bisa pementapan rapat dengan sosialisasi itu”.

Berdasarkan wawancara maka disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi ialah dengan bertemu oleh guru atau tenaga kependidikan secara nonformal, Adapun dengan cara formal, sekolah terlebih dahulu mengadakan rapat yang tentunya akan dilaksanakan disekolah. Berdasarkan dari dua cara sosialisasi yang dilaksanakan oleh sekolah maka tujuan dari pelaksanaan tersebut ialah sama, yaitu dengan tujuan untuk pemberian informasi kepada

seluruh karyawan sekolah terkait dengan program-program dan langkah-langkah tertentu yang akan dilaksanakan oleh sekolah.

2. Rapat Pembahasan

Agar tercapai target yang telah direncanakan maka perlunya dilaksanakan sebuah rapat program sekolah dengan tujuan optimalisasi sebuah program harus diinformasikan kepada seluruh sumber daya manusia yang ada baik kepada tenaga pendidikan maupun kepada tenaga kependidikan yang diikutsertakan atau diberikan tanggung jawab tentunya dengan tujuan agar program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik, maka diperlukan adanya sosialisasi atau rapat kerja yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Berikut wawancara dengan kepala sekolah.

“Kalau rapat itu seperti Perencanaan Program, Rapat Sosialisasi Program, Rapat Evaluasi Program, Rapat Rutin, Evaluasi Tiap bulan, Evaluasi Keterlaksanaan program, Rapat Semester bersama wali murid semua yah”.

Adapun yang berkaitan dengan hal siapa saja yang diharuskan hadir dalam rapat-rapat program-program sekolah yaitu berdasarkan jenis rapat yang akan dilaksanakan, seperti:

1. Perencanaan Program dan Rapat Sosialisasi dengan diikuti oleh semua guru-guru yang ada dan juga staf sekolah.
2. Rapat Evaluasi Program diikuti oleh semua guru-guru yang ada dan juga staf sekolah dilakukan dengan jadwal 1 bulan 1 kali rapat.

3. Rapat pengembangan 8 standar pendidikan yang di ikuti oleh seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan perwakilan dari Dinas Pendidikan kota Kendari dilakukan 1 (Satu) kali dalam 1 (Satu) Semester.
4. Pemantapan visi, misi dan tujuan sekolah yang dihadiri oleh warga sekolah, masyarakat sekitar/orang tua siswa SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari yang dilakukan 1 (Satu) kali dalam 1 (Satu) semester.
5. Percanaan evaluasi dan Supervisi internal ialah rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah serta perwakilan dari Yayasan yang dilakukan 2 (Dua) kali dalam 1 Semsester.
6. Rapat Semester Sekolah adalah rapat yang dihadiri oleh seluruh warga Sekolah diantaranya yaitu Kepla Sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan dalam waktu tiap bulan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Anggi Ustika Dewai S.Pd sebagai berikut:

”Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh terimakasih, atas waktunya, baik saya akan menjawab pertanyaan dari ibu bahwa kami terlebih dahulu itukan pasti akan di informasikan secara formal tentunya yah, kami itu di undang untuk menghadiri rapat program kerja kepala sekolah biasanya di kantor dan untuk jadwalnya biasanya itu fleksibel yah, paling sering ialah kita menkondisikan dengan jadwal proses belajar mengajar saja sebisa mungkin tidak ada yang ditinggalkan, akan tetapi jika tidak bisa sama sekali yah terpaksa harus diusahakan untuk dijalankan sebaiknya”.

Berdasarkan data wawancara bahwa pelaksanaan rapat yang berkaitan dengan agenda-agenda apa saja yang dilaksanakan oleh kepala sekolah demi kelangsungan mutu manajemen sekolah akan dilaksanakan secara formal yang tentunya terlebih dahulu diundang agar kemudian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat menghadiri pelaksanaan rapat program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Nurhayati S.Pd sebagai berikut:

“kemudian untuk rapat sosialisasi program kerja yang akan dijalankan Sekolah kami itu biasa rapat di kantor atau di ruangan Sekolah yah. tergantung dari kondisi Sekolah juga sebaiknya yang seperti apa. tapi pasti kami terlebih dahulu disosialisasikan terkait apa yang akan dilaksanakan oleh Sekolah baik itu rapat kerja jangka Panjang atau jangka menengah”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang berhubungan dengan pelaksanaan teknis rapat program sekolah baik itu berupa rapat program jangka menengah maupun rapat program jangka panjang akan dilaksanakan dikantor atau diruangan sekolah yang tentunya dilaksanakan secara fleksibel terlebih dahulu akan diinformasikan terkait hal apa yang akan dibahas dalam rapat sekolah tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Maryam S.Pd.

“Terimakasih atas pertanyaannya buk. baik jadi Kami sebelum melaksanakan beberapa program, baik itu program dari diknas atau yang

berasal dari Yayasan itu sendiri kami selalu adakan sosialisasi yang bertujuan untuk pemberian informasi yang luas kepada kami semua kemudian setelahnya yaitu rapat tiap bulan”.

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebelum tahapan rapat program yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan di SD TQ Mu’adz Bin jabal kendari diinformasikan melalui agenda sosialisasi, setelah itu barulah akan dilaksanakan rapat program yang bersifat terjadwal dengan rentan waktu yaitu setiap bulan.

Pernyataan tersebut juga relevan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Nurbadaeni S.Pd saat melakukan wawancara pada Sekolah SD TQ Mu’adz Bin Jabal Kendari.

“Baik terimakasih atas waktunya, sebelumnya Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, kami disini dalam melaksanakan program itu utamanya kami harus memahami dulu yah apa-apa saja yang akan kami targetkan kemudian apa saja yang harus kami laksanakan itu pasti akan disosialisasikan atau di arahkan untuk kami rapat yang akan dipimpin langsung oleh kepala sekolah”.

Berdasarkan wawancara maka pelaksanaan program oleh seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang menjadi hal utama ialah pemahaman terhadap target program yang akan dilaksanakan oleh Sekolah yang selanjutnya kemudian akan disosialisasikan atau diarahkan langsung untuk pendalaman dalam pemahaman pada saat pelaksanaan rapat yang akan dipimpin oleh kepala sekolah itu sendiri.

4.1.2 Pelaksanaan Program Kepala Sekolah.

Agar dapat mengimplementasikan sebuah pengelolaan lembaga pendidikan, kepala sekolah diharapkan dapat mengimplementasikan sebuah pelayanan, program Sekolah serta pengawasan yang bersifat unggul yang diharapkan dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu Sekolah. Langkah setelahnya ialah melaksanakan/Penerapan program-program kepala sekolah demi meningkatkan kualitas manajemen di sd tq mu'adz bin jabal Kendari. Beberapa program kepala sekolah yang telah direncanakan sebelumnya oleh Sekolah menggambarkan beberapa aktivitas yang akan terapkan barikut ini dapat dijabarkan menjadi dua bagian yaitu: Sasaran Keefektifan Program dan sumber daya Sekolah Sesuai dengan hasil yang didapatkan pada saat pelaksanaan pengambilan data dengan kegiatan wawancara mendalam.

4.1.2.1 Sasaran keefektifan

Sasaran keaktifan adalah upaya Kepala Sekolah untuk memastikan berlangsungnya program-program yang telah direncanakan, ada beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu.

1) Target Program

Keefektifan program yang dilaksanakan oleh Sekolah merupakan poin penting yang crucial sebab dengan demikian bahwa terlaksanakannya sebuah Sekolah nyaman, tenang dan kondusif adalah tujuan yang secara terus menerus di implementasikan.

Target dalam pelaksanaan program sekolah ialah sesuai dengan wawancara sebagai berikut.

“Tentu semua program yang kita laksanakan itu ada targetnya misalnya target kita peningkatan kualitas sumber daya manusia. untuk satu tahun misalnya kita targetkan 6 (Enam) kali misalnya untuk peningkatan SDM, Maka tentu itu 6 kali kita laksanakan. tujuannya adalah guru-guru supaya dapat meningkatkan potensi sumber daya dalam hal ini adalah sebagai tujuan akhirnya bahwa semua pelaksanaan itu diharapkan dalam proses itu berjalan lancar dan tertib serta tenang. tidak ada masalah. walaupun misalnya ada masalah harus dicarikan lagi solusi”.

Berdasarkan wawancara bersama dengan informan, dapat disimpulkan bahwa semua program yang dilaksanakan oleh sekolah memiliki targetnya sendiri, diantaranya yaitu peningkatan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang dijadwalkan agar dilaksanakan selama 6 (Enam) kali dalam satu tahun, dengan tujuan agar tenaga pendidik yang dimiliki oleh sekolah dapat ditingkatkan potensinya. oleh karenanya akan dilaksanakan dengan lancar, tertib dan juga tenang serta apabila ditemukan kekeliruan dalam pelaksanaan agenda tersebut, maka akan dicarika solusi terhadap permasalahan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Ibu Nurhayati S.Pd

“Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya nurhayati dari sd. tq mu’adz bin jabal saya akan menjawab data wawancara yang diajukan oleh ibu hijrah yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen pada sd tq mu’adz bin jabal kendari. jadi disini alhamdulillah dalam mengimplementasikan beberapa agenda yang telah direncanakan sebelumnya dari keseluruhan telah terlaksana sesuai apa yang telah direncanakan sebab biasanya dalam merencanakan itu juga kita semua mempertimbangkan apakah tujuan dari target tersebut bisa kita capai atau tidak”.

Berdasarkan wawancara bersama dengan informan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan agenda-agenda yang telah program sekolah dan menjadi target, dari kesemuanya itu telah terlaksana dengan baik secara keseluruhan, sebab dalam perencanaan program biasanya harus dipertimbangkan terkait ketercapaian tujuan dan target dari program-program tersebut.

Pernyataan juga relevan dengan jawaban yang ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara Informan: ibu Sri Yantika S.Pd

“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya. saya akan menjawab pertanyaan nomor urut satu. Alhamdulillah beberapa program kepala sekolah telah terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan agenda baik dari dinas Pendidikan Maupun dari yayasan, contohnya seperti program pengembangan kompetensi bagi guru khususnya mengadakan supervisi, KKG, Workshop, Rapat Evaluasi kinerja serta pengembangan kreativitas bagi siswa”.

Berdasarkan dari wawancara bahwa bebeapa program yang direncanakan telah terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan peraturan baik yang dari dinas pendidikan maupun yang berasal dari yayasan diantaranya yaitu agenda pengembangan kompetensi bagi guru khususnya dengan mengadakan supervisi, KKG, Workshop, Rapat Evaluasi Kinerja dan juga pengembangan kreativitas terhadap siswa.

2) Penyelesaian Masalah

Masalah dalam mengimplementasikan sebuah program pasti akan selalu ada keganjalan, akan tetapi hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi yang mengemban tanggung jawab, dalam hal ini dalam Sekolah harus

saling menyupport. SD Mu'adz Bin Jabal Kendari selalu melaksanakan evaluasi guna dapat menemukan alternatif terhadap hambatan yang dialui.

Berdasarkan dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan kepala kekolah.

Solusi yang biasanya dalam proses pembelajaran biasanya jika ditemukan kendala ialah tentunya sebagai kepala sekolah saya akan mengevaluasi itu dengan cara mengadakan supervisi dengan masuk di kelas-kelas untuk menilai. maka guru-guru yang mengalami hambatan tadi tentu kita akan memberikan pembinaan jadi pembinaan intern oleh kepala sekolah dan lebih luas lagi kalau extern atau membutuhkan peningkatan kualitas dari eksternal, maka tentu pembinaannya itu melalui pelatihan. kalau itu secara umum harus dilaksanakna pelatihan maka itu secara koletif, dan kalau perorangan maka akan kita panggil gurunya sndiri saja.

Berdasarkan dari wawancara maka dapat disimpulkan bahwa terdapat solusi yang sering ditemukan salah satunya apabila ditemukan kendala, maka kepala sekolah akan mengevaluasi itu dengan cara mengadakan supervisi dengan masuk di kelas-kelas untuk menilai. maka guru-guru yang mengalami hambatan, dan tentunya akan dilaksanakan pembinaan. Kemudian, pembinaan itu sendiri terdapat dua jenis, yaitu intern oleh kepala sekolah dan lebih luas lagi kalau extern atau membutuhkan peningkatan kualitas dari eksternal, maka tentu pembinaannya itu melalui pelasaan pelatihan. Apabila kendala tersebut secara umum, maka akan dilaksanakna pelatihan yang dilaksanakan secara koletif, dan apabila kendala tersebut adalah perorangan maka guru yang bersangkutan saja.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Nurhayati S.Pd.

“Alhamdulillah ketika dapat kekeliruan kepala sekolah itu langsung dapat membenahi apa yang terdapat kekeliruan tersebut, sehingga dapat terlaksana sesuai yang diharapkan”.

Pernyataan juga relevan dengan jawaban yang ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara Informan: ibu Yantika S. Pd

“Menurut saya jika dalam suatu program terdapat kekeliruan maka alternatifnya dilakukan evaluasi kemudian dilakukan perbaikan”

Berdasarkan wawancara, maka pelaksanaan alternatif terhadap sebuah permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan beberapa program sekolah, kepala Sekolah langsung melakukan evaluasi kemudian membenahi dan melakukan perbaikan apabila terdapat kekeliruan.

4.1.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang potensial merupakan elemen penting agar agenda yang ingin dicapai dapat sesuai dengan yang direncanakan. Jumlah tidak menjamin bahwa agenda dapat terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan Data wawancara bersama dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Tentunya kita optimis bahwa dengan semua potensi yang ada maka sudah menganalisis bahwa guru yang telah diberikan tanggung jawab dia mempunyai potensi untuk bisa melaksanakan ini, maka tentu kita mengharapkan bahwa apa yang diberikan tanggung jawab itu sesuai dengan program yang telah ditetapkan, maka kita optimis bahwa itu akan dijalankan dan berhasil dapat kita laksanakan, sejauh ini apa yang kita rencanakan itu adalah bisa berjalan, walaupun ada hambatan sedikit bisa kita tanggulangi lagi dengan cara pembinaan, dipanggil guru tertentu”.

Berdasarkan wawancara bersama dengan informan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah optimis dalam memperhatikan potensi sumber daya

manusia yang dimiliki oleh sekolah. Utamanya dalam pertimbangan terhadap guru yang telah diberikan tanggung jawab tersebut agar yang bersangkutan dapat melaksanakan sesuai dengan porsi yang telah diberikan kepadanya, kemudian selanjutnya bahwa kepala sekolah juga mengharapkan dari siapa yang diberikan tanggung jawab tersebut telah relevan dengan agenda yang telah direncanakan, selanjutnya kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa sejauh ini apa yang telah direncanakan dapat berjalan dan kemudian apabila terdapat hambatan, maka dapat ditanggulangi dengan pembinaan langsung kepada guru yang bersangkutan.

Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara Informan: ibu Nurhayti S.Pd.

“Alhamdulillah untuk jumlah ee semua sumber daya manusia (SDM) berperan aktif dalam melaksanakan tugasnya apabila terdapat beberapa program-program yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik dan semua bekerjasama apabila ada pekerjaan yang membutuhkan kinerja kami sebagai guru yang ikut aktif banyak atau kerjasama”.

Berdasarkan Data hasil wawancara bersama dengan informan, dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh sekolah telah berperan aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya jika kemudian ditemukan beberapa program-program yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik kemudian juga seluruh sumber daya yang ada juga bekerjasama jika ada agenda yang membutuhkan kinerja guru dalam tanggung jawab lain maka ikut aktif atau kerjasama.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan salah satu informan yaitu Ibu Yantika S. Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya dalam mengimplementasikan suatu program jumlah minimal Sumber daya manusia tergantung dari tugas pokok dan fungsi Sumber daya manusia. tersebut, karena untuk mencapai keberhasilan suatu program jumlah Sumber daya manusia. hanya sebagai kuantitas saja, tetapi perlu dicatat bahwa semakin banyak Sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu program maka program tersebut dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama atau teamwork. Demikian jawaban dari saya, wasalamualaikum Warahmatullahi Wabaraatuh”.

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan sebuah program terdapat jumlah minimal sumber daya manusia dapat berdasarkan dari tugas apa yang diberikan dan juga fungsi spesialis dari sumber daya manusia. tersebut, menurutnya bahwa untuk mencapai keberhasilan suatu program jumlah sumber daya manusia hanya sebagai kuantitas saja, akan tetapi perlu ketahui bahwa semakin banyak sumber daya manusia yang terlibat dalam sebuah program maka program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebab dengan adanya sebuah kerjasama.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Nurhayati S.Pd.

“Alhamdulillah kami selain diarahkan untuk kemudian melaksanakan tugas sesuai dengan potensi masing-masing yang kami miliki juga alhamdulillah kami semua melaksanakan kewenangan sesuai dengan kemampuan masing-masing”.

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa pemberian tanggung jawab terhadap sumber daya manusia yang dimiliki oleh Sekolah ialah

berdasarkan potensi dan penyesuaian dari tugas pokok dan fungsi yang akan diberikan, program tersebut dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama atau teamwork yang aktif dalam sebuah kelompok kerja dari program Sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang ditemukan pada saat melaksanakan wawancara bersama dengan informan Ibu Nurbadaeni S. Pd

“kami senantiasa diikutkan dalam pelatihan dan juga bimtek untuk meningkatkan kompetensi sebagai pegajar. juga tak lupa kami diperkenankan selalu berkonsultasi kepada Kepala Sekolah dan rekan-rekan tenaga pendidik serta kependidikan yang lain terkait dengan masalah yang kami hadapi untuk kemudian kami mencari solusi bersama”.

Berdasarkan data dari hasil wawancara terkait dengan pelatihan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang akan ditingkatkan, maka seluruhnya sering diikutsertakan dalam pelaksanaan pelatihan bimtek dalam hal peningkatan kompetensi dan utamanya sebagai tenaga pengajar serta diharuskan agar melakukan konsultasi kepada kepala sekolah dan rekan guru-guru serta staff yang apabila dalam aktifitas kinerja mereka kesulitan, dengan tujuan agar kemudian mencari solusi secara bersama.

Potensi yang dimiliki seorang tenaga pendidik sangatlah bervariasi akan tetapi dalam proses belajar mengajar dan hubungannya dengan tantangan di lapangan yang sering dialami juga adalah ialah tenaga pendidik jangan sampai kesulitan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Sebab kompetensi seorang guru juga adalah merupakan kemampuan guru untuk memahami peserta didik secara mendalam dan

menyelenggarakan pelajaran instruksional. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang harus dikuasai guru untuk melaksanakan tugasnya, baik berupa kegiatan, tindakan, maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Kompetensi tenaga pendidik juga diharapkan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi pemahaman peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk mewujudkan potensi dirinya secara utuh.

4.1.3 Pengarahan Kepala Sekolah Terhadap Kebijakan Dan Pengembangan di SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari?

Pengarahan adalah kegiatan memberi petunjuk kepada pegawai agar mau kerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan organisasi. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa fungsi pengarahan dalam manajemen pendidikan Islam adalah proses bimbingan yang didasari prinsip-prinsip religius kepada rekan kerja, sehingga orang tersebut mau melaksanakan tugasnya dengan sungguh- sungguh dan bersemangat disertai keikhlasan yang sangat mendalam.

Potensi yang dimiliki kepala sekolah dalam mengelola agenda kegiatan pendidikan serta sumber daya manusia sangat sesuai. Hal tersebut dialami sendiri oleh guru yang dijadikan informan oleh peneliti yaitu Ibu Nurhayati dan

Nurbadaeni yang berkaitan dengan peninjauan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Berikut beberapa program kepala sekolah:

4.1.3.1 Peninjauan

Meninjau dengan tujuan agar menyelaraskan beberapa kesesuaian program dari apa yang telah menjadi perencanaan Sekolah. hal ini sesuai dengan data yang ditemukan saat wawancara bersama Ibu Nurhayati S.Pd bahwa:

“Adapun yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada kami adalah dengan langsung memantau dan mengamati apa yang saat ini sedang dilaksanakan dan menyesuaikan dokumen yang tertulis dengan yang diaplikasikan yang dilaksanakan oleh sumber daya manusia (Sdm) sembari memberikan arahan agar agenda kegiatan yang sudah kita programkan terlaksananya dengan baik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan temuan peneliti saat wawancara mandalam bersama dengan salah satu informan yaitu Ibu Guru Sri Yantika S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Jadi untuk melaksanakan pengawasan terhadap program, ketika ditemukan kekeliruan itu kepala sekolah senantiasa meninjau dan memberikan arahan ketika ditemukan kekeliruan guna sesuai yang direncanakan dan yang terealisasi”.

Berdasarkan data yang didapatkan saat melaksanakan wawancara mendalam bersama dengan informan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah senantiasa meninjau, mengamati secara langsung bagaimana yang berlangsung dilapangan memberikan arahan ketika ditemukan kekeliruan dengan menyesuaikan dengan apa tertulis dalam agenda program kerja dan

yang aplikasi yang dilaksanakan peninjauan dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program meliputi standar-standar sebagai berikut:

- **Program umum**

1. Materi Kurikulum sesuai Kurikulum 2013.
2. berarah terhadap pencapaian sejumlah kompetensi pesantren.

- **Program Unggul**

1. Tahfidz AL Qur'an 1 juz dalam waktu 1 tahun
2. Hafalan hadist dan do'a harian
3. Arabic for All (AFA) dan English for All (EFA)

Kemudian selanjutnya ialah beberapa deskripsi program yang termasuk dalam agenda sekolah sebagai berikut:

- d. Pengembangan program tahfidz

Program tersebut memiliki dampak dan mempengaruhi dalam proses belajar siswa karena memiliki jalan dan karakter yang diharapkan. tujuan pengembangan nilai-nilai agama adalah untuk menerapkan dasar-dasar keimanan yang berlandaskan ketakwaan yang memiliki keindahan akhlak, cakap, percaya pada diri sendiri, serta memiliki kesiapan untuk hidup bermasyarakat agar diridhai-Nya. Tujuannya dasar pengembangan nilai agama sebagai berikut :

- Mengembangkan rasa iman dan cinta kepada Tuhan.
- Siswa terbiasa beribadah kepada Tuhan.
- Perilaku dan sikap siswa dilandasi nilai-nilai agama.
- Kami membantu siswa kami tumbuh dan berkembang menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

Tujuan dari program Tafiz Berbasis Guru Tafiz adalah untuk menjaga keaslian Al-Quran itu sendiri dan menjaga keaslian Al-Quran dengan menciptakan kader-kader yang mempunyai hafalan tersendiri dan berhasil menyempurnakan hafalan Al-Qur'an .

Menurut guru lainnya, Al-Quran membentuk karakter siswa yang ikut serta, yang mencintai Al-Quran.



Pelaksanaan ujian program tahfidz

e. Pengembangan standar proses

Upaya peningkatan mutu pengajaran atau pembelajaran melalui pengembangan standar isi dan proses dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas guru. Guru diharapkan mampu mengajar dalam berbagai bidang agar menjadi pendidik profesional. Sehingga dapat mengajarkan kreativitas dan kehidupan sehari-hari kepada siswa.
- Peningkatan peralatan dan perlengkapan. Sarana adalah alat atau cara dan teknik yang berfungsi untuk meningkatkan efektifitas komunikasi dan interaksi pedagogik antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Berkenaan dengan fasilitas tersebut, perlu diperhatikan upaya peningkatan: a) pemahaman yang mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, b) pemahaman tentang penggunaan media pendidikan yang tepat dalam interaksi belajar-mengajar, dan c) pembuatan media hendaknya sederhana dan tidak rumit.
- d) Memilih media yang sesuai dengan tujuan dan isi pendidikan.
- Meningkatkan mutu pembelajaran.
- a) Merangsang. Minat seseorang dalam belajar berkaitan dengan emosinya. Pendidikan harus menggunakan metode

yang tepat untuk merangsang minat belajar dan belajar, baik secara lisan maupun lisan, dan setiap metode yang digunakan harus bervariasi. b) Menjamin motivasi belajar kepada peserta didik.

- Motivasi merupakan kekuatan pendorong siswa, dan bila diambil dari nilai-nilai kehidupan siswa dan diselaraskan dengan uraian tugas, maka akan membantu mengembangkan dan menggerakkan bakat siswa secara komprehensif dalam dunia pembelajaran. Motivasi merupakan penggerak utama dalam proses belajar mengajar. Motivasi siswa dapat berbentuk sebagai berikut: Anda dapat memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, memberikan hukuman pendidikan dengan tujuan memperbaiki kesalahan, dan menyelenggarakan kompetisi dan kompetisi untuk meningkatkan kinerja siswa.

f. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Metode Peninjauan yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah:

- Memastikan guru melakukan penentuan awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

- Memastikan karakteristik peserta didik, misalnya: kemampuan, motivasi belajar, latar belakang pengalaman, dsb.
- Memastikan guru dapat menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal.
- Memastikan guru menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional
- Memastikan guru menuliskan tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan berbasis sekolah yang berlangsung di luar kelas. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olah Raga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan siswa di luar kelas. jam. Pengajaran dan pengawasan satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan secara optimal potensi, bakat, minat, keterampilan, individualitas, kemauan bekerjasama, dan kemandirian peserta didik untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

- Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS),
 - Pelatihan bakat, pelatihan minat, misalnya Pengembangan Bakat Olahraga.
 - Agama, misalnya Pondok Pesantren Ekspres, ceramah agama, membaca dan menulis Al-Quran.
 - Bentuk kegiatan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
- g. Pengadaan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar (pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, buku induk peserta didik buku inventaris).

Adapun pengarahannya yang dilakukan kepala sekolah terhadap perawatan preventif dalam sekolah dilakukan dengan cara :

- Memberikan masukan terhadap tim pelaksana perawatan preventif dan mendalami ulang perencanaan yang telah dilakukan secara terstruktur.
- Melakukan pemantauan bulanan terhadap lokasi infrastruktur dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan terhadap jadwal pelaksanaan.
- Menyebarkan informasi tentang program pemeliharaan preventif kepada seluruh warga sekolah terutama guru dan siswa.

- Membuat program pemeliharaan fasilitas dan peralatan sekolah yang kompetitif untuk meningkatkan motivasi warga sekolah. Pemeliharaan sarana dan prasarana sebenarnya membutuhkan sumber daya yang besar dan tidak dapat dihindari. Tujuannya antara lain untuk mencegah kerusakan cepat pada sistem dan infrastruktur.

4.1.3.2 Komunikasi

Agar agenda yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan benar, maka keutamaan komunikasi yang baik harus terjalin baik itu sesama tenaga pendidik dan kependidikan maupun kepada pimpinan baik secara langsung maupun melalui sosial media.

Hal tersebut sesuai dengan penemuan oleh peneliti saat wawancara bersama dengan Informan yaitu Ibu Nurbadaeni S.Pd dan Ibu Nurhayati S.Pd, dan mengatakan bahwa.

“jadi untuk kelangsungan aktivitas kita semua yah komunikasi Itu sangat penting karena dengan adanya komunikasi insya Allah semua program akan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan”.

Informan: Ibu Nurhayati S.Pd

“jadi kita sering lakukan komunikasi dan untuk tahapan, itu seperti langsung pertemuan tatap muka dengan seluruh sumber daya manusia yang ada dan ditugaskan”.

Berdasarkan yang ditemukan saat wawancara bersama dengan dua orang informan dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi manajemen yang dilaksanakan oleh kepala sekolah juga didalamnya melakukan

komunikasi yang baik dengan secara langsung pertemuan tatap muka dengan seluruh sumber daya manusia yang ditugaskan.

Demikian pula data yang didapatkan saat wawancara bersama

Informan: Ibu Miming Kurniawati S.Pd

“hal yang saya amati beliau selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. secara langsung misalnya kepala sekolah mengadakan supervisi di tiap semester kemudian setelah selesai kepala sekolah memberitahukan hasil atau mengevaluasi kembali hasil dari supervisi yang dilakukan. kemudian kalau secara tidak langsung misalnya kalau kita bertanya atau berpapasan secara langsung diruangan, maksudnya kalau kita bertanya selalu menanggapi dengan tanggapan yang baik tidak mengharuskan tapi selalu diberikan pilihan-pilihan kepada guru tentunya itu pilihan-pilihan terbaik tentunya kita sebagai guru e melaksanakan dari beberapa pilihan yang ditawarkan”.

Berdasarkan yang ditemukan saat wawancara dapat disimpulkan bahwa beliau selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. secara langsung misalnya kepala sekolah mengadakan supervisi di tiap semester kemudian setelah selesai kepala sekolah memberitahukan hasil atau mengevaluasi kembali hasil dari supervisi yang dilakukan. Kemudian kalau secara tidak langsung contohnya apabila ada guru yang ingin bertanya atau berpapasan secara langsung diruangan, maksudnya kalau guru bertanya selalu menanggapi dengan tanggapan yang baik tidak mengharuskan tapi selalu diberikan pilihan-pilihan kepada guru tentunya itu pilihan-pilihan terbaik tentunya kita sebagai guru agar melaksanakan dari beberapa pilihan yang diberikan.

Sesuai Hal nya dengan data yang ditemukan pada saat mewawancrai

Informan: Ibu Anggi Ustika Dewai S.Pd

“Ee yang pertama itu Kepala Sekolah selalu mengadakan Rapat tiap bulan minimal sekali, jadi itu rapat rutin, kemudian kalau ada hal-hal mendesak jadi rapatnya biar bukan hanya satu kali bisa jadi dua kali, tiga kali kalau hal-hal mendesak dilakukan rapat. namun ee yang menarik menurut saya walaupun beliau dalam keadaan sibuk beliau tetap memberikan informasi melalui grup whatsapp Sekolah”.

Berdasarkan yang ditemukan saat wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, Kemudian apabila terdapat pertanyaan secara langsung, kepala sekolah selalu menanggapi dengan tanggapan yang baik, serta jika terdapat hal-hal mendesak maka kepala sekolah sebagai manager akan melaksanakan rapat yang bersifat mendesak dengan jadwal yaitu dapat dilaksanakan dua sampai dengan tiga kali rapat dalam satu bulan, kemudian apabila kepala sekolah dalam keadaan sibuk akan tetapi tetap melaksanakan tugasnya dengan professional bahwa tetap memberikan informasi yaitu melalui grup whatsapp Sekolah.

4.1.3.3 Motivasi

Unsur penting selanjutnya ialah motivasi, dimana motivasi yang dilakukan kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak positif kepada seluruh sumber daya yang ada dalam lingkungan sekolah, utamanya kepada sumber daya manusia yang dimasukkan dalam tugas untuk melaksanakan program-program sekolah yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi dalam lingkungan sekolah yang baik.

Berikut data yang ditemukan oleh peneliti saat wawancara dengan Informan : Ibu Miming Kurniawati S.Pd

“Itu sangat penting yah, karena dengan adanya motifasi kita akan senantiasa bersemangat untuk melaksanakan program”.

Demikian pula Sama halnya dengan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara mendalam saat bersama dengan Ibu Anggi Ustika Dewai S.Pd

“Yah kalau saya sebagai guru motivasi itu sangat penting bagaimana kita mengajarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya, bagaimana supaya siswa bisa menjadi siswa yang cerdas, yang shaleh tentunya akan menjadi amal jariyah buat kita sendiri sebagai guru, kemudian kita juga ingin menjadi guru yang berprestasi tentunya ini merupakan tujuan-tujuan yang bagus tentunya kita harus memiliki motivasi untuk menjadi tujuan-tujuan tersebut”.

Demikian pula yang temukan oleh peneliti saat melakukan wawancara mendalam bersama dengan Informan yaitu Ibu Sri Yantika S.Pd.

“Jadi untuk motivasi disesuaikan, sering juga dilakukan secara keseluruhan, kemudian ada juga yang dilakukan secara personal.

Ee itu mungkin yang bisa saya jawab ee. selanjutnya mungkin ada teman teman saya yang dapat melanjutkan, demikian Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu guru Anggi Ustika Dewai S.Pd.

“Menurut saya dua-duanya boleh saja mau pemberian motivasi secara keseluruhan ataupun secara personal karena selama motivasinya baik sama berapa orangpun tidak masalah, tapikan kalau misalnya kalau dalam instansi atau dalam kelas tentunya kita harapkan semua orang yang ada dalam instansi atau kelas tersebut tentunya harus di berikan motivasi agar semuanya bagus”.

Dengan demikian bahwa, semua sumber daya manusia diletakkan sesuai dengan kemampuannya, kepala sekolah selalu melakukan motivasi dan

komunikasi yang baik sehingga program-program sekolah dan kegiatan pendidikan dapat terlaksana optimal. Motivasi pada dasarnya berasal dari dalam diri seseorang dan sering disebut dengan motivasi internal, namun dapat juga berasal dari luar diri seseorang dan disebut juga dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang baik dari atasan dan kepala sekolah sangat berperan dalam memotivasi guru, dan jika kepala sekolah mempunyai motivasi yang tinggi maka diharapkan kinerja guru dapat meningkat. Mengingat tugas yang harus dihadapi guru cukup berat, maka sudah selayaknya mereka dibekali banyak hal yang dapat merangsang semangat mereka dalam bekerja. Hal ini penting karena jika guru mempunyai kemampuan yang baik dan motivasi yang cukup dalam pekerjaannya maka kinerjanya akan baik. Budaya sekolah atau lingkungan kerja menggambarkan suasana dan hubungan kerja antara sesama guru, guru dan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta lembaga di lingkungan tersebut. Hal ini menunjukkan lingkungan kerja yang mendukung. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan sebuah dorongan tersendiri yang dapat dijadikan sebagai semangat bagi para guru akan pentingnya ahlak dan wawasan seorang peserta didik. Sebagai orang yang bertanggung jawab guru memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan serta menumbuhkan nilai-nilai moral kepada anak didik mereka, sehingga menjadi manusia dewasa yang berguna bagi nusa dan bangsa serta memiliki akhlakul karimah.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya para guru dan pendidik menanamkan sifat mengikhlaskan ilmu dan amal kepada Allah, serta mencari

pahala dan balasan dari Allah ke dalam jiwa anak didik mereka. kepala sekolah sebagai innovator tercermin dari cara-cara ia melaksanakan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, integrati, konstruktif dimaksudkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan tenaga kependidikan harus senantiasa mendorong dan membina agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas yang diemban kepada masing-masing.

Kreatif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalitas tenaga kependidikan, kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan-gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Integratif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan obyektif.

Dengan demikian, maka hal yang tidak kalah pentingnya ialah ikhlasnya tenaga pendidik untuk mengajar yang tetap Anda harus terjaga sepanjang waktu.

Di sini, menjadi guru yang ikhlas berarti mengamalkan ilmunya karena Allah dan mengajar dengan tujuan semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah. Beliau sangat menikmati pekerjaannya sebagai guru dan selalu mencurahkan sepenuh hati dalam mengajar agar siswa mudah menerima ilmu yang diberikan oleh gurunya Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Hal ini akan menjamin keberhasilan tercapainya

tujuan pembelajaran: menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas, beriman, religius, dan berakhlak mulia.

4.1.4 Pengawasan/Pengendalian Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Program Di SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari

Sebagai pemimpin, kepala sekolah ditekankan mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian. Dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa pengikutnya kepada sasaran yang diimpikan. dimungkinkan bahwa kepala sekolah tidak hanya dapat memberikan pengawasan secara personal dan juga tatap muka secara langsung, akan tetapi bahwa diharuskan adanya dokumen-dokumen yang bersifat control agar dapat berlaku sebagai panduan pengendalian kepada seluruh sumber daya yang dipimpinnya.

Dalam hal ini langkah yang dilakukan kepala sekolah ialah meninjau langsung kesesuaian antara apa yang telah direncanakan bersama dengan dengan capaian-capaian terhadap program yang telah terealisasi dengan menggunakan dokumen program. Hal tersebut sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan wawancara mendalam bersama dengan Informan: Ibu Sri Yantika, S.Pd.

“Baik terimakasih yah atas pertanyaanya. kalau bagi saya dokumen program itu sangat pentingnya yah, sebab disitulah kami sebagai guru bisa berpanduan untuk kemudian melaksanakan program sesuai dengan kemampuan, jadi jika ada yg belum sesuai kita dapat cek sudah sejauh mana”.

Demikian pula dengan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara mendalam bersama dengan Informan oleh Ibu Maryam, S.Pd bahwa:

“Agenda Pengawas yang bertugas di Sekolah ialah melakukan agenda pendampingan dalam peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah yang dibina, yaitu ada 4) tahap, yaitu rencana kerja, pendampingan rencana program, pendampingan penerapan program Sekolah, dan pelaporan kerja yang bersiklus”.

Sesuai halnya dengan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan wawancara mendalam bersama dengan Informan: Ibu Nurbadaeni S.Pd. mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah terimakasih atas pertanyaannya. baik untuk terealisasinya alhamdulillah semua terealisasi yah karena kami juga berusaha untuk melaksanakan program-program yang telah direncana”.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti pada saat wawancara mendalam dengan informan, terlihat jelas bahwa manajerial kepala sekolah dalam implementasi beberapa program, yaitu ialah kepala sekolah mampu menumbuhkan keadaan yang tentram dan tenang, dan juga tercapainya tujuan, dalam program yang diimpikan oleh Sekolah dilakukan dengan sama-sama terhadap semua elemen sumber daya manusia yang ada dalam lingkungan Sekolah.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan wawancara mendalam bersama dengan Informan: Ibu Sri Yantika, S.Pd.

“Langkah kepala sekolah kami disini seperti membantu dan juga mendorong agar kami semua dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, memberikan contoh dengan tidak lupa kalau mengawas yaitu beliau

menyesuaikan dokumen perencanaan dengan apa yang sedang berlangsung dilapangan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah juga merupakan sebagai pemberi contoh kepada para guru dan karyawannya disekolah, memahami dengan jelas tugas dan jabatan staf atau staf sekolah yang Anda kelola. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya melakukan pengawasan terhadap staf dan guru dalam melakukan kegiatan tetapi juga membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman tentang tugas dan fungsi staf dalam melakukan pengawasan agar berjalan dengan baik dan tidak membingungkan. Mampu menguasai dan melaksanakan tugasnya dengan baik, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sekolah, menyelenggarakan proses belajar mengajar, mengelola masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa, staf, serta sarana fisik dan prasarana yang diperlukan ruang kelas, administrasi, keuangan, dan pengelolaan hubungan masyarakat. .

Kepala sekolah kreatif dan mempunyai kemampuan memunculkan ide dan inisiatif untuk mendukung pengembangan sekolah. Ide-ide kreatifnya dapat digunakan untuk menyusun rencana, menata organisasi sekolah, mengarahkan dan mengatur pembagian kerja, serta mengelola sumber daya manusia di lingkungan sekolah agar seluruh proses administrasi sekolah yang dijalankan dapat berjalan lancar dan dapat berfungsi dengan baik. mencapai tujuan yang diharapkan. target. Dalam hal ini, kepala sekolah harus melibatkan guru, tenaga administrasi, dinas lain atau pemerintah setempat agar rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pengawas, kepala

sekolah bertanggung jawab mengatur seluruh kegiatan dan mengelola sekolah dengan menghubungkan seluruh personel dalam organisasi dengan tugas yang diembannya sehingga terjadi kesatuan, keselarasan dan membawa pengambilan kebijakan dan keputusan yang tepat. Supervisi adalah proses yang dirancang khusus untuk membantu guru dan pengawas mempelajari tugas sekolah sehari-hari sehingga mereka dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua dan sekolah, serta berupaya mengubah sekolah menjadi komunitas belajar yang lebih efektif.

Sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan sekolah dasar kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari dianggap mampu membimbing, mengajak dan juga memotivasi kepada seluruh sumber daya sekolah sebagai pimpinan yang dapat memberi contoh di sd tq mu'adz Bin Jabal Kendari dalam melaksanakan tanggung jawab. terutama dalam pencapaian tujuan sekolah, kepala sekolah juga senantiasa melaksanakan evaluasi dalam beberapa keadaan dengan tujuan agar peninjauan dan penyesuaian terhadap program-program yang berlangsung di sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari. peninjauan dalam evaluasi sekolah dilakukan dengan bertahap dalam agenda tertentu dan implementasi agenda Sekolah seperti Proses belajar mengajar, pada saat akhir semester, tiap bulannya serta evaluasi agenda lain.

4.2 Pembahasan

Dalam deskripsi pembahasan ini akan dijabarkan seluruh penjabaran hasil analisis segala aspek yang berkaitan dengan aktifitas kepemimpinan kepala sekolah pada sd tq mu'adz bin jabal kendari, Pada saat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pimpinan senantiasa mengutamakan pengelolaan dalam implementasi program-program tentunya dengan tujuan agar tercapainya secara maksimal segala aspek yang harus diutamakan. Adapun deskripsinya ialah sebagai berikut.

4.2.1 Perencanaan Program Kerja Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam membuat perencanaan program Sekolah merupakan hal yang paling mendasar dalam proses manajemen, dapat diketahui dari pendeskripsian taktik dan implementasi program yang dijalankannya. Skema yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dalam menjalankan serta menerapkan visi misi Sekolah ialah dengan gotongroyong yang harus tetap dioptimalkan secara terus menerus. dengan kemampuan manajerial yang di punyai, maka kepala sekolah menciptakan dan mempertahankan potensi-potensi guru yang positif (May dkk., 2020, hal. 121). Perencanaan pada dasarnya ialah meruapakn proses pengambilan sebuah keputusan atas beberapa alternatif berdasarkan arah dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan

serta peninjauan dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Usman, 2013).

Keuntungan perencanaan pengelolaan adalah:

1. Standar penerapan dan pemantauan.
2. Pilih alternatif terbaik.
3. Menyiapkan skala prioritas, baik tujuan maupun kegiatannya.
4. Penggunaan sumber daya organisasi secara ekonomis.
5. Membantu manajer beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
6. Alat untuk memudahkan koordinasi dengan pemangku kepentingan.
7. Alat untuk mengurangi pekerjaan yang tidak pasti.

Kepala sekolah mengelola lingkungan sekolah dengan efektif bersama seluruh elemen yang ada dalam lembaga pendidikan, antara Sekolah serta pemangku kebijakan dalam lembaga kependidikan dengan tujuan agar dapat terjalin relasi yang baik bersama antara lembaga pendidikan sehingga mampu menstimulan kerjasama yang efektif juga tercipta potensi manajerial dan keterampilan teknis yang baik sesuai yang diungkapkan (Karweti 2010) Mengungkapkan bahwa pada tahapan pelaksanaan tugas manajerial, minimal tidak dibutuhkan tiga jenis keterampilan, yaitu keterampilan teknis, manusiawi, dan konseptual.

Perencanaan dalam proses manajemen bagi organisasi sesungguhnya akan menjadi pedoman dalam kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Kesiapan suatu organisasi untuk berubah akan berhubungan langsung dengan sistem perencanaan yang disusunnya. Dengan adanya perencanaan maka dapat

dipastikan suatu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan baik dan efektif. Perencanaan yang baik, sebagai pedoman dalam pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sendiri sangat relevan berdasarkan penyusunan raport mutu. Adapun dasar penyusunan dari raport mutu ialah Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam standar penilaian sistem pendidikan disebutkan bahwa hasil evaluasi sistem pendidikan pemerintah pusat menjadi dasar bagi Menteri untuk menentukan profil satuan pendidikan, pendidikan pemerataan, dan pendidikan daerah dan negara. pendidikan (pasal 45 ayat (3) dan pasal 46 ayat (6), selain itu catatan pendidikan menjadi dasar penetapan raport sekolah (pasal 45 ayat (4) huruf b dan pasal 46 ayat (7)) huruf b

. Melalui Sesuai amanat pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selanjutnya menerbitkan Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) dan ayat (2). dan Pasal 21 ayat (1) dan ayat (2) Permendikbudristek merupakan indikator terpilih dari profil Pendidikan yang mencerminkan prioritas Departemen yang meliputi rapor sekolah, rapor pemerataan, rapor pendidikan daerah, dan rapor sekolah nasional. kartu laporan.

Potensi dalam merencanakan sebuah rencana Program Sekolah yang tuang pada dokumen perencanaan program kerja agar manajemen tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan visi yang jelas dan selanjutnya dituangkan pada misi dengan dibantu dengan kemampuan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana agar kemudian dijabarkan pada dokumen rencana kerja Sekolah yang jelas (Prasetyo 2018). Mutu pendidikan erat kaitannya dengan kepemimpinan dan pembelajaran, dimana kepemimpinan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan di sekolah. Jika pengertian kepemimpinan diterapkan pada lembaga pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan dapat diartikan sebagai upaya memotivasi orang-orang yang bekerja pada lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Nawawi (1985) yang berpendapat bahwa hal tersebut bersifat mendidik.

Oleh karenanya kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik tidak terlepas dari perspektif manajemen pendidikan yang memberikan keleluasaan terhadap kepala sekolah agar kemudian melakukan plaining peningkatan mutu pendidikan di Sekolah (Warman, Harliansyah, dkk., 2021). Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan di sekolah.

Jika pengertian kepemimpinan diterapkan pada lembaga pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan dapat diartikan sebagai upaya memotivasi orang-orang yang bekerja pada lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Nawawi (1985) yang berpendapat bahwa hal tersebut bersifat mendidik, seperti: menciptakan keterbukaan dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang menghubungkan ilmu dan praktik untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu (Dahil, Karabulut & Mutlu, 2015). Langkah awal yang dilakukan adalah POAC (planning, organizing, actuating, controlling), dan mengevaluasi program tahun sebelumnya, kemudian menyusun program strategis, menentukan keterampilan yang dibutuhkan/menyusun rencana operasional yang akan dilakukan, kemudian menyusun rencana aksi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hindun (2015) yang menyatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana strategis jangka panjang yang berorientasi ke masa depan, kemudian menyusun rencana operasional, kemudian tindakan yang akan dilakukan. Dimana pada tahap awal, dilakukan identifikasi masalah atau isu pada komponen-komponen rencana strategis, kemudian hasil analisis selanjutnya digunakan sebagai masukan jangka menengah dalam tahap kegiatan estimasi kebutuhan,

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis, dan juga relevan ungkapan beberapa ahli yang di atas, maka langkah perencanaan dengan secara terstruktur dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan

oleh SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari dipandang signifikan untuk dipertahankan. Maka dari itu Perencanaan Program kerja Sekolah juga dipandang termasuk sesuatu yang begitu crucial dan terus dilaksanakan sejalan dengan kemampuan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan termasuk sarana dan prasarana, potensi yang dimiliki oleh peserta didik, juga kemampuan guru-guru dan para karyawan serta staf. Dalam tahapan ini merupakan memiliki dampak positif terhadap ketercapaian tujuan program Sekolah itu sendiri, dimana dalam tahapannya termaksud landasan dari keberlangsungan demi mempertahankan serta meningkatkan kualitas Sekolah dapat berdampak luas pada keyakinan masyarakat.

4.2.2 Pelaksanaan Program Kepala Sekolah

Berdasarkan raport mutu itu sendiri, kepala sekolah di tuntut melakukan beberapa langkah perencanaan yaitu membentuk tim khusus sebagai sumber daya yang mumpuni, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan sekolah tentang peningkatan mutu (Hartati, Dkk. 2002). Keefektifan sebuah program yang implementasikan oleh Sekolah merupakan sebuah tujuan penting yang baik karena dengan demikian bahwa terlaksanakannya suatu lembaga pendidikan nyaman, tenang dan kondusif adalah tujuan yang secara terus menerus di implementasikan. Dalam tahapan implementasi sebuah program terdapat unsur penting didalamnya yaitu sasaran yang harus efektif, entah sasaran tersebut efektif terhadap guru, peserta didik, maupun pada ranah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah. Sebagai

mana kita ketahui bahwa Sekolah itu sendiri merupakan lembaga pendidikan yang memupuk terciptanya proses transfer ilmu pengetahuan (Menurut Munajat, 2021) Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Fungsi pelaksanaan sebagai realisasi tujuan program pengajaran yang disusun berdasarkan kebutuhan dan capaian guru: Melaksanakan proses Belajar Mengajar meliputi: menggunakan metode pengajaran, menggunakan alat pengajaran, menggunakan media pengajaran, menggunakan bahan ajar, mendorong keterlibatan siswa dalam mengajar dan melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar. Aktivitas belajar mengajar normalnya bersifat normatif, linier, tidak boleh memetakan pandangan sosial budaya di mana lingkungan siswa itu berada, dan bisa juga dihubungkan sesuai dengan era globalisasi yang begitu gesit berkemajuan seperti sekarang ini (Amiruddin et al., 2021).

Menerapkan program baru sebagian besar merupakan kegagalan karena ketidakmampuan organisasi untuk mengumpulkan informasi awal. Dengan cara ini perubahan hanya terjadi sementara. Organisasi pembelajaran ditandai dengan memperoleh keahlian tertentu melalui cara berpikir dan peningkatan kinerja (Suharsaputra, 2016). Garvin (2003) berpendapat bahwa organisasi pembelajaran adalah organisasi yang memiliki keterampilan untuk menciptakan, memperoleh, menafsirkan, mentransfer, dan memelihara pengetahuan. Karakteristik guru yang unik, kebijakan pimpinan, dan budaya Sekolah yang berbeda menunjukkan bahwa implementasi inovasi harus

menyesuaikan perbedaan tersebut; organisasi perlu adaptif dan kondusif (Wibowo & Saptono, 2017).

Menurut Malthis dan Jackson (dalam Didi Pianda, 2018:51) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja individu pekerja, yaitu: kemampuan, motivasi, dukungan yang diterima, hubungan dengan mereka dan organisasi. Sedangkan menurut Mulyasa (2007:227), paling tidak terdapat 10 faktor internal dan eksternal, antara lain: dorongan bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, pengembangan kesempatan, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, layanan perpustakaan. Hamzan dan Nina Lamatenggo (2018:53-57) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain: kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesional, kemampuan mengajar, hubungan hubungan dan komunikasi, hubungan masyarakat, disiplin, kebahagiaan, lingkungan kerja.

Selain itu, organisasi secara sengaja memodifikasi perilaku untuk mencerminkan pengetahuan dan wawasan baru. Kepemimpinan berhasil diterapkan oleh seorang pemimpin dengan kompetensi kepemimpinan, memungkinkan mereka untuk mempengaruhi orang lain, menyusun beberapa rencana, mengkoordinasikan, serta melakukan percobaan untuk mencapai tujuan bersama (Rohmah et al., 2017). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah menerapkan aspek dan strategi kepemimpinan dalam mengelola sumber daya Sekolah untuk mencapai tujuan Sekolah. Kompetensi

kewirausahaan berbasis kreativitas dan inovasi dalam suatu organisasi pendidikan merupakan proses yang kompleks yang melibatkan para pemangku kepentingan. Keberhasilan Sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah yang memiliki kompetensi kewirausahaan (Syam et al., 2018).

Diketahui kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari telah berhasil menyelesaikan proses pembelajaran, mulai dari pelaksanaan PAUD, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran serta melaporkan kemajuan belajar siswa kepada orang tua. Dalam mencapai tujuan sebuah program kerja Sekolah yang baik, terdapatnya beberapa hal yang diinginkan oleh Sekolah merupakan hal yang biasa dan dimungkinkan akan terjadi beberapa hambatan, Olehnya itu kepemimpinan kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari dianggap mampu menemukan alternatif-alternatif yang potensial guna mengatasi masalah yang ditemukan baik pada tahap perencanaan maupun tiba pada saat implementasi sebuah program yang dapat mencapai tujuan umum sebuah lembaga pendidikan. Dimana Pendidikan itu sendiri ialah merupakan sebuah langkah dan usaha membudayakan seluruh sumber daya yang ada atau memanusiakan manusia (Ondi Saondi dkk, 2021).

4.2.3 Pengarahan Kepala Sekolah Terhadap Kebijakan dan Pengembangan

Pengarahan merupakan sebuah langkah yang dianggap sangat penting dalam tahapan program kerja dan tahapan kepemimpinan kepala sekolah sebab dengan adanya pengaturan maka kordinasi antara seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan

dapat berlangsung dengan baik. Maka perlu diadakan, sehingga juga dapat dengan baik meminimalisir minim informasi yang harus diketahui bagi seluruh elemen Sekolah. Oleh karenanya managerial kepala sekolah yang urgen ialah diharapkan dapat bermanfaat terhadap kepentingan yang dapat dirasakan oleh banyak orang dalam merealisasikan tujuan organisasi (Farida & Mujianto, 2021).

Kemudian Menurut George R. Terry, arah manajemen disebut juga gerakan tindakan, mencakup aktivitas yang dilakukan oleh manajer untuk memulai dan melanjutkan aktivitas yang ditentukan oleh faktor perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan. Instruksi kepala sekolah seringkali dilaksanakan pada saat upacara pengibaran bendera dan pertemuan dengan dewan guru. Perbedaannya terletak pada tekad kepala sekolah dalam mengontrol guru dan stafnya (Nai, Wijayanti 2018).

Melalui tahapan ini dapat dilakukan melalui komunikasi, komunikasi adalah cara penyampaian informasi atau penjelasan dari satu pihak ke pihak lain secara individu atau kelompok, untuk meningkatkan pendapat dan perilaku, dengan cara bertemu langsung dengan orang tersebut untuk berkomunikasi atau menggunakan media. Hal terpenting bagi manusia adalah komunikasi karena komunikasi yang lancar dapat membantu menyelesaikan tugas dengan baik dan akurat. Effendy (2015:4) menyatakan bahwa komunikasi dapat efektif apabila terdapat kesepakatan mengenai makna dari sesuatu yang dikomunikasikan antara pemberi informasi dan penerima informasi.

Komunikasi juga menjadi modal interaksi antar individu dengan individu lainnya. Sedangkan pengertian komunikasi menurut Suranto (2011:4) adalah proses penyampaian pesan atau informasi yang bermakna, dari pengirim informasi kepada penerima informasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam upaya mencapai visi dan misi tersebut, kepala sekolah dapat bekerjasama dengan warga sekolah lainnya. Komunitas sekolah juga menjadi faktor penting dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dengan demikian, tanpa peran serta warga sekolah, visi dan misi tersebut tidak dapat terwujud.

Model komunikasi adalah gambaran sederhana proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara suatu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Komunikasi diartikan sebagai suatu bentuk atau pola hubungan antara dua atau lebih pengirim dan penerima sedemikian rupa sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Salah satu strategi peningkatan mutu sekolah yang dapat diterapkan kepala sekolah adalah dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua dan wali siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjelaskan dengan jelas program kegiatan secara formal, karena hal ini juga merupakan strategi untuk menumbuhkan rasa percaya di kalangan orang tua dan wali siswa terhadap manajemen sekolah, yang nantinya akan menimbulkan rasa empati dan simpati. berpartisipasi dalam peningkatan mutu sekolah (Sumarsono dkk. 2019).

Pelaksanaan pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah juga dilaksanakan dengan memberikan motivasi, dikarenakan para pemimpin tidak dapat memberikan arahan selain dari para karyawan siap untuk mengikuti

petunjuk dari pimpinannya, motivasi ialah aktivitas yang bertujuan, memberikan dan juga menjaga aktivitas manusia, motivasi ialah keadaan yang sangat penting bagi pemimpin sebab pemimpin harus melaksanakan aktivitasnya melalui dukungan dari orang disekitarnya. (Ahmad & Pratama, 2021). Dalam Tahapan pengorganisasian yang berarti pelaksanaan kontrol terhadap segala kesiapan yang telah disusun dalam dokumen rencana kerja diharapkan dapat berjalan dengan baik. Pengikutsertaan seluruh sumberdaya yang dimiliki Sekolah seperti halnya orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam memuaskan motivasi dan minat belajar siswa, yang juga akan membantu guru lebih mudah mengontrol siswa di lembaga pendidikan (Ardiyana dkk., 2019;).

Dalam tahapan mengatur dan memberikan arahan terdapat tahapan peninjauan, tahapan ini dilakukan dengan tujuan agar menyelaraskan beberapa kesesuaian program dari apa yang telah menjadi plaining sekolah seminimal mungkin dapat terlaksana tanpa adanya permasalahan yang ditemukan sebab diharapkan sebuah lembaga pendidikan yang dapat memberikan dampak baik terhadap perkembangan peserta didik. Pendidikan memiliki pengaruh khusus yang urgen terhadap proses belajar siswa, yaitu dalam rangka mengembangkan kecerdasan dan ketrampilan, meningkatkan budi pekerti, mengokohkan kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air (Riani, 2021:2).

Kemudian terdapat langkah penting juga dalam hal pemberian arahan kepala sekolah yaitu Agar agenda yang telah disusun dapat terlaksana dengan

baik dan benar, maka perlu adanya komunikasi yang baik terjalin. Keutamaan komunikasi yang baik harus terjalin baik itu sesama tenaga pendidik dan kependidikan maupun kepada pimpinan baik secara langsung maupun melalui sosial media. Dari sini sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang memiliki jiwa yang profesional. Bahkan kesuksesan dan kegagalan sebuah organisasi beberapa ditentukan terhadap mutu seorang pemimpin. Struktur organisasi dalam suatu organisasi pendidikan berarti suatu kegiatan atau ikatan yang menyatukan kegiatan-kegiatan program dalam suatu organisasi pendidikan sekaligus memperlancar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kewajiban seorang pemimpin untuk mengatur dan memberikan kebijaksanaan dalam mengatur langkah-langkah yang harus diambil karena pemimpinlah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara penuh dan konsisten.

Kepala sekolah memegang kekuasaan tertinggi di Sekolah. Kewenangan tersebut membuat kepala sekolah dapat mengatur anggota organisasinya dengan baik dan memajukan Sekolah, guru dan pegawai teratur dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, disiplin yang diterapkan di Sekolah sudah menjadi kebiasaan guru dan pegawai menjalankan tugasnya masing-masing. Kepandaian guru dalam memahami perasaan dan keinginan peserta didik menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. Adanya kesempatan lebih besar yang diberikan pendidik kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran menyebabkan peserta didik merasa dihargai dan merasa ikut memiliki. Suasana tersebut lebih efektif untuk

menumbuhkan semangat dan memacu gairah belajar peserta didik. Namun, proses pembelajaran tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya kehadiran jiwa dari seorang guru, sebagaimana disebutkan. Kepemimpinan akan berjalan secara efektif serta efisien jika dilakukan oleh seorang pimpinan yang amanah, bertanggung jawab, terbuka, cerdas, faham terhadap amanah dan kewajibannya, mengerti potensi bawahannya, maupun memotivasi, dan berbagai karakter baik yang ada pada diri seorang pimpinan (Suryadi, 2018).

Langkah yang tak kalah pentingnya kemudian adalah motivasi, sebab motivasi yang dilaksanakan kepala sekolah entah secara langsung atau tatap muka pun juga dengan tidak langsung atau online dimungkinkan berdampak positif kepada semua elemen sumber daya yang ada dalam lingkungan Sekolah, utamanya kepada sumber daya manusia yang dimasukkan dalam program-program Sekolah. Sebab dari hal tersebut dapat diketahui bahwa seorang pemimpin dapat dengan baik menjalankan segala bentuk tanggung jawabnya.

Kepemimpinan biasa dikatakan ialah salah satu fungsi terhadap manajemen yang begitu urgen agar tercapai target dari sebuah lembaga atau organisasi secara efektif dan efisien (M. Kristiawan dkk, 2017). Ketercapaian target sebuah lembaga pendidikan begitu bergantung terhadap kecakapan dan kebijaksanaan seorang kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Sebab seorang kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang diharuskan profesional dalam sebuah organisasi Sekolah yang bertugas mengatur segala sumber organisasi dan bekerja sama

dengan semua guru-guru dalam mendidik siswa dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan (Manora, 2019).

Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja cerdas sesuai yang diharapkan. Manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah dapat memotivasi pegawainya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan polanya masing-masing yang menonjol (Sadiman, 1992). Menurut E.Mulyasa (2004: 124), peran kepala sekolah sebagai innovator adalah sebagai berikut: (a.) Memiliki gagasan baru untuk inovasi kemajuan dan perkembangan sekolah. Maupun yang relevan untuk kebutuhan lembaga. (b.) Kemampuan mengimplementasikan ide yang baru tersebut dengan baik. Ide atau gagasan tersebut berdampak positif ke arah kemajuan. (c.) Kemampuan mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif, (d.) untuk bertugas dengan baik. Dengan lingkungan kerja yang baik mendorong kearah semangat kerja yang baik. Struktur organisasi dalam suatu organisasi pendidikan mengacu pada suatu kegiatan atau keterkaitan yang menyatukan program kegiatan dalam suatu organisasi pendidikan sekaligus memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Tugas pemimpin adalah mengatur dan menerapkan kecerdasan dalam mengatur tindakan yang akan dilakukan, karena pemimpinlah yang mempunyai wewenang penuh dan tanggung jawab yang konsisten.

Kepala sekolah adalah orang yang mempunyai kekuasaan tertinggi di sekolah. Kewenangan tersebut memungkinkan kepala sekolah dapat

mengelola dengan baik anggota organisasinya dan senantiasa memberikan motivasi kepada sekolah, guru dan staf dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, kedisiplinan yang diterapkan di sekolah sudah menjadi kebiasaan guru dan staf dalam melaksanakan tugasnya. . fungsi. . Kemampuan guru dalam memahami pikiran dan keinginan siswa menjadikan suasana kelas lebih hidup dan dinamis. Semakin besarnya kesempatan yang diberikan pendidik kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik merasa dihargai dan mempunyai rasa memiliki. Suasana seperti ini lebih efektif dalam menciptakan semangat dan merangsang minat belajar siswa. Namun proses pembelajaran tidak akan terlaksana tanpa kehadiran jiwa guru, sebagaimana telah disebutkan. Kepemimpinan akan berjalan efektif dan efisien apabila dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang amanah, bertanggung jawab, terbuka, cerdas, memahami tugas dan kewajibannya, memahami potensi bawahan, memotivasi mereka dan memiliki berbagai sifat baik yang ada dalam diri seorang pemimpin. (Suryadi, 2018).

Langkah yang tidak kalah pentingnya adalah motivasi, karena motivasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, baik secara langsung, tidak langsung, maupun daring, dapat memberikan dampak positif terhadap seluruh faktor sumber daya yang ada di lingkungan sekolah, khususnya sumber daya manusia. dimasukkan dalam program sekolah. Dari situ terlihat bahwa seorang pemimpin dapat menunaikan segala tanggung jawabnya dengan baik.

Kepemimpinan seringkali dianggap sebagai salah satu fungsi manajemen yang sangat mendesak untuk mencapai tujuan suatu instansi atau organisasi secara efektif dan efisien (M. Kristiawan et al., 2017). Tercapainya tujuan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepemimpinan dan kecerdasan kepala sekolah, salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan pegawai negeri sipil yang harus mempunyai keahlian dalam organisasi sekolah, bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya organisasi dan bekerjasama dengan seluruh guru untuk melatih siswa mencapai tujuan sekolah (Manora, 2019).

Motivasi merupakan salah satu sarana yang dimiliki atasan agar bawahan siap bekerja secara cerdas sesuai dengan yang diharapkan. Administrator, dalam hal ini kepala sekolah, dapat memotivasi pegawainya dengan cara yang berbeda-beda tergantung skema dominannya masing-masing (Sadiman, 1992). Menurut E. Mulyasa (2004:124), peran kepala sekolah sebagai inovator adalah: (a.) Memiliki ide-ide baru untuk proses inovasi dan pengembangan sekolah. Atau apa yang relevan dengan kebutuhan organisasi. (b.) Kemampuan mengeksekusi ide-ide baru dengan baik. Ide atau pemikiran tersebut berdampak positif terhadap kemajuan. (c.) Kemampuan mengorganisasikan lingkungan kerja yang lebih kondusif, (d.) bekerja dengan baik. Lingkungan kerja yang baik akan menumbuhkan semangat kerja yang baik.

4.2.4 Pengawasan/Pengendalian Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan program.

Kepemimpinan Seorang kepala sekolah diharapkan dapat berdampak baik kepada lembaga yang dipimpinnya, baik itu sumberdaya manusia yang dipimpinnya, peserta didik serta sarana dan prasana yang menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan sebuah lembaga pendidikan maka dengan sendirinya mutu sebuah lembaga pendidikan dapat meningkat. Awaluddin (2022) Mengungkapkan Faktor yang sangat mendukung Sekolah dalam menyukseskan program penjaminan mutu diantaranya yaitu: sarana dan prasarana yang memadai serta terbantu oleh tumbuhnya komitmen secara bersama dalam lingkungan dalam Sekolah antara guru dan peserta didik.

Lebih lanjut Awaluddin (2022) mengatakan bahwa Evaluasi adalah tahapan kontinu yang dilakukan oleh Sekolah sehingga memperoleh tujuan pendidikan yang bermutu dan juga bermanfaat bagi keberlangsungan Pendidikan yang kompeten dan diharapkan dapat dirasakan kebaikannya bagi masyarakat luas. Peran kepala sekolah sebagai pengawas dalam penciptaan guru profesional adalah sebagai berikut: 1) menciptakan iklim kelembagaan yang kondusif, 2) menciptakan peluang dan peluang optimalisasi potensi guru, 3) mengoptimalkan peran kepemimpinan, 4) melaksanakan supervisi klinis (Zulaikah, 2020). Kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi hal yang begitu tak kalah pentingnya dari ketercapaian program juga ialah potensi seorang guru dalam melaksan tanggung jawab sebab Menurut

(Mulyadi, 2021) bahwa guru merupakan hal yang menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.

Oleh karenanya kepala sekolah diharapkan memiliki potensi dan kemampuan untuk mendorong ketercapaian sebuah tujuan program kerja Sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh (Juhji, 2020) dimana kepala sekolah mempunyai posisi yang begitu krusial sehingga kepala sekolah diwajibkan agar mempunyai potensi serta kesiapan agar mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kemudian berbuat sesuatu yang dapat membantu terlaksananya sebuah target yang sudah ditetapkan. Langkah-langkah akuntabilitas, pemantauan, dan pemeriksaan 'kualitas' organisasi dan teknik pengawasan juga telah dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap agenda baru.

Kontradiksi lebih lanjut adalah bahwa kepala sekolah diharapkan untuk lebih mengontrol Sekolah mereka, sementara pada saat yang sama, mandat terpusat sangat membatasi pilihan mereka. Mencoba memastikan keseimbangan antara kebutuhan institusional di satu sisi, dan kebutuhan individu guru dan Sekolah di sisi lain, belum lagi visi dan nilai pribadi masing-masing kepala sekolah, merupakan tantangan besar yang dihadapi kepala sekolah di tahun 1990-an. Chapman (1991, p. 103) dengan tepat melabeli situasi kepala sekolah sebagai 'paradoks'. Mengingat tantangan ini, dikatakan bahwa kepala sekolah akan terbantu dalam situasi ini jika mereka mengonseptualisasikan kembali peran mereka dan memahaminya sebagai

pendidik orang dewasa yang memperhatikan kebutuhan orang dewasa di Sekolah. Literatur pendidikan orang dewasa telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan kami berpendapat bahwa literatur tersebut memiliki banyak hal untuk ditawarkan kepada kepala sekolah yang bertanggung jawab atas pengembangan profesional.

Terry dan Leslie berpendapat bahwa fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (implementing), dan pengendalian (supervision) (Khairuddin, 2020). Peran kepemimpinan kepala sekolah yang telah diuraikan menunjukkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang dikehendaki oleh guru adalah kepala sekolah yang memiliki watak atau ciri khusus yang meliputi kepribadian, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan, serta kompeten untuk dilaksanakan secara profesional. (Saputra et, al., 2021). Menurut Syaiful Sagala (2009:134), kepala sekolah sebagai pengawas harus mampu mengawasi dan memeriksa kegiatan guru dan staf lain di sekolah sebagai berikut: (1) mampu melaksanakan evaluasi dengan menggunakan prosedur yang sesuai dan teknik, (a) mempunyai kemampuan merencanakan pengelolaan fasilitas supervisi sesuai dengan kebutuhan layanan akademik guru dan staf lainnya, (b) memiliki kemampuan melaksanakan supervisi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan layanan pembelajaran dengan menggunakan teknik supervisi yang tepat ; (2) mempunyai kemampuan memantau, mengevaluasi dan melaporkan program pendidikan sesuai prosedur yang berlaku (a) mempunyai kemampuan

menyusun dokumen standar pelaksanaan program pendidikan yang dapat diukur dan dievaluasi penilaiannya, (b) mampu memverifikasi kepatuhan terhadap standar pelaksanaan dokumen dengan memantau dan mengevaluasi kinerja program.

4.3 Keunikan Kepemimpinan Kepala Sekolah SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari.

Sesuai dengan apa yang telah ditemukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan manajerial Kepala Sekolah SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari terdapat tiga hal yang menjadi keunikan dalam kepemimpinannya. Diantaranya yaitu:

4.3.1 Perencanaan Terstruktur

Perencanaan sebuah program kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan terstruktur merupakan salah satu hal krusial demi tercapainya sebuah tujuan program kerja kepala sekolah, baik itu berupa tujuan pembelajaran pendidikan, maupun tujuan-tujuan lembaga pendidikan yang sifatnya urgen, seperti pelatihan peningkatan kualitas tenaga pendidik dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung seperti pelatihan guru dalam menghadapi era globalisasi. Didalam perencanaan dibahas tentang deskripsi kegiatan, penggunaan dana serta juga target sebuah organisasi. (Fahmi & Ali, 2022).

4.3.2 Alternatif

Sesuai dengan apa yang menjadi potensi utama seorang pemimpin dalam sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab, entah tanggung jawab secara pribadi yang bersifat personal maupun bersama dengan kelompok sumber daya manusia yang dipimpinnya, maka hal yang menjadi keunikan tersendiri bagi Kepala Sekolah SD TQ Mu'adz Bin Jabal Kendari ialah pengambilan keputusan terhadap sebuah permasalahan yang dihadapi dalam proses implementasi sebuah program kerja. Sesuai dengan ungkapan dari Dian, Muhyi, & Hermawan (2022) yang mengungkapkan bahwa sebuah alternative yang diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam merawat hubungan timbal balik dengan rekan kerja adalah kepala sekolah tidak hanya menginstruksikan kepada guru maupun staff atau karyawan dalam sekolah dalam kepemimpinannya akan tetapi kepala sekolah selalu menjadi inspirasi dalam mengatasi setiap problem yang ditemukan maka kemudian hubungan yang dirangkai bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien termasuk mencari jalan keluar dari permasalahan pembelajaran.

4.3.3 Komunikasi.

Berkaitan dengan poin yaitu alternatif, Bahwa hal tersebut selalu beriringan dengan adanya komunikasi yang baik dalam Sekolah sehingga dapat terlaksananya kepemimpinan yang efektif dan efisien. Hal ini menjadi salah satu khas dalam kepemimpinan kepala sekolah sd tq mu'adz

bin jabal kendari sebab dalam memberikan pengarahan yang baik, kepala sekolah selalu dengan menggunakan komunikasi yang santun dan ramah, baik dalam maupun diluar kelas entah itu secara langsung atau arahan secara tidak langsung seperti misalnya melalu sosial media. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Siagian, Lubis, & Darwin (2022) bahwa selling adalah merupakan sebuah gaya kepemimpinan yang mengedepankan komunikasi secara persuasive dan mengutamakan arahan bawahan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan disebuah Sekolah. dengan demikian kepemimpinan merupakan potensi yang dimiliki seorang pemimpin untuk meyakinkan dan menggerakkan bawahannya untuk dapat bekerja sama sebagai satu tim untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Robinson, 2023).